

Promi adalah formula mikroba unggul yang mengandung mikroba pemacu pertumbuhan tanaman, pelarut hara terikat tanah, pengendali penyakit tanaman, dan dapat menguraikan limbah organik pertanian/perkebunan. Bahan aktif Promi adalah mikroba unggul asli Indonesia yang telah diseleksi dan diuji di Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan, Bogor, yaitu *Trichoderma harzianum* DT 38, *T. pseudokoningii* DT 39 dan *Aspergillus* sp. Penggunaan Promi sangat luas, antara lain:

- langsung diaplikasikan ke tanah/tanaman,
- untuk memperkaya kompos dengan mikroba yang bermanfaat, dan
- diaplikasikan pada saat pembuatan kompos limbah organik pertanian/perkebunan.

## Pembuatan Kompos Limbah Organik Pertanian dengan Promi

### Bahan

Jerami, seresah, rumput-rumputan, air dan jika ada kotoran ternak/pupuk kandang.

### Peralatan

Sabit/parang, ember/bak untuk tempat air, ember untuk menyiram aktivator, tali, cetakan dari bambu/kayu, plastik penutup, sekop garpu/cangkul.

### Dosis

Dosis Promi adalah 1/2 kg untuk setiap 1 m<sup>3</sup> bahan

### Tahapan

1. Masukkan air ke dalam bak/ember. Volume air yang diperlukan kurang lebih 300 L untuk setiap 1 m<sup>3</sup> bahan.



2. Masukkan Promi ke dalam bak sesuai dosis yang diperlukan. Aduk hingga tercampur merata.



3. Siapkan cetakan bambu.
4. Masukkan jerami lapis demi lapis.



5. Siramkan Promi pada setiap lapis secara merata.
6. Padatkan setiap lapisan jerami dengan cara diinjak-injak.
7. Setelah cetakan penuh, buka cetakan bambu.





8. Tutup tumpukan jerami dengan plastik.



9. Ikat plastik dengan tali. Beri pemberat pada bagian atas plastik.  
 10. Tumpukan jerami dibiarkan selama 2 – 4 minggu.

## Pengamatan

Setelah diinkubasi 2 minggu, buka plastik penutup dan amati tumpukan jerami.

Pengomposan berjalan baik apabila:

- terjadi penurunan tinggi tumpukan
- jika dipegang terasa panas
- tidak berbau menyengat
- tidak kering
- jerami mulai melunak

Lakukan hal-hal berikut ini:

- Apabila tumpukan tidak panas dan jerami kering, maka tambahkan air secukupnya.
- Apabila berbau menyengat dan tumpukan terlalu basah, maka tancapkan bambu yang telah dilubangi untuk menambah aerasi.
- Jika perlu lakukan pembalikan.

## Panen

Kompos dipanen apabila telah cukup matang. Ciri kompos yang telah matang :

- berwarna coklat kehitam-hitaman,
- lunak dan mudah dihancurkan,
- suhu tumpukan sudah mendekati suhu awal pengomposan,
- tidak berbau menyengat, dan
- volume menyusut hingga kurang lebih setengahnya.



## Aplikasi

Kompos yang dihasilkan adalah kompos diperkaya yang mengandung mikroba bermanfaat, yaitu: *Trichoderma harzianum* yang dapat merangsang pertumbuhan tanaman, *T. pseudokoningii* yang dapat mengendalikan penyakit tanaman dan *Aspergillus sp* yang dapat melarutkan fosfat. Kompos diaplikasikan di tempat jerami tersebut diambil.



Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan  
 Jl. Taman Kencana 1, Bogor  
 Email: brie@indo.net.id